

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan pemberdayaan ekonomi melalui program Z-Mart oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan telah dilaksanakan secara sistematis mulai dari tahap perencanaan, pemberian modal berupa uang tunai, barang dagangan, dan sarana usaha, hingga implementasi, serta menunjukkan adanya peningkatan pendapatan dan kemandirian pada kedelapan penerima manfaat. Namun demikian, pelaksanaannya belum optimal karena pendampingan, pengawasan, dan evaluasi belum dilakukan secara konsisten, sehingga masih ditemukan ketidakefektifan dalam pengelolaan usaha oleh penerima manfaat. Dengan demikian, program Z-Mart telah berjalan cukup baik, namun belum sepenuhnya mampu mewujudkan tujuan pemberdayaan ekonomi secara berkelanjutan.

B. Saran

1. Bagi BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan program Z-Mart telah berjalan dengan baik pada tahap perencanaan dan penyaluran, namun belum optimal pada aspek pendampingan, pengawasan, dan evaluasi. Oleh karena itu, BAZNAS disarankan untuk meningkatkan pendampingan secara konsisten dan merata, memperkuat monitoring melalui pemantauan langsung di lapangan, serta melakukan evaluasi secara berkelanjutan agar pelaksanaan pemberdayaan ekonomi dapat berjalan lebih optimal.

2. Bagi Mustahik (Penerima Manfaat)

Mustahik disarankan untuk lebih disiplin dalam mengelola usaha, khususnya dalam memisahkan keuangan usaha dan kebutuhan pribadi serta melakukan pencatatan keuangan secara konsisten, agar bantuan yang diberikan dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pelaksanaan pemberdayaan ekonomi, khususnya pada aspek pendampingan dan evaluasi program, mengingat dalam penelitian ini kedua aspek tersebut belum berjalan secara optimal dan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha mustahik.